

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan kuantitatif. Tujuan dari penelitian kuantitatif yaitu seluruh variabel – variabel penelitian dan hubungan antarvariabel penelitian, para partisipan dan lokasi penelitian.

#### **3.1.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

##### **3.1.1.1. Variabel Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2009) Variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel terikat /variabel dependen dan variabel bebas/ variabel independen.

##### **3.1.1.2. Definisi Operasional Variabel**

Definisi Variabel penelitian adalah penentuan abstraksi dari fenomena-fenomena kehidupan nyata yang diamati (*construct*) sehingga menjadi variabel yang dapat di ukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan (*construct*), sehingga memungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik, (Nur & Supomo, 2010).

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa operasional variabel digunakan untuk memperjelas variabel-variabel yang diteliti beserta pengukuran-pengukurannya. Dalam penelitian ini dapat diketahui variabel-

variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah :

**Tabel 3.1 pengukuran variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi variable</b>	<b>Indikator</b>
Likuiditas	Kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan nya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.	$\text{CurrentRatio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$
Lverage	Alat ukur yang biasa digunakan untuk struktur modal, karena untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mempergunakan aktivitya dan sumber dana yang dibiayai oleh hutang perusahaan.	$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$
Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran atau besarnya asset yang dimiliki perusahaan.	Rasio Ukuran Perusahaan : Ln Total Aktiva (Aset)
Kualitas Laba	Suatu ukuran untuk pencocokan apakah laba yang di dihasilkan sama dengan apa yang sudah di rencanakan sebelumnya.	Kualitas Laba = $\frac{\text{operating cash flow}}{\text{Laba}}$

### 3.2 Data dan Sumber Data

Data yang di ambil dari penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang di publikasikan dan tidak di publikasikan, (Nur & Supomo, 2010). Data penelitian ini

bersumber dari BEI (Bursa Efek Indonesia) melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) dan [www.investing.id](http://www.investing.id).

### 3.3. *Populasi dan Sampel*

#### 3.3.1. **Populasi**

Menurut (Sugiyono, 2009) menyatakan bahwa populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di indeks LQ 45 tahun 2017-2020 atau selama 3 tahun pengamatan.

Pengambilan sampel penelitian ini dibatasi dengan beberapa kriteria-kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengambilan sampel ini disebut *purposive sampling*, yaitu cara pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu terutama pertimbangan yang diberikan oleh sekelompok pakar atau *expert*, (Sanusi, 2013). Kriteria-kriteria pengambilan sampel yaitu :

1. Perusahaan yang konsisten terdaftar dalam indeks LQ 45 pada tahun 2017-2020.
2. Perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ 45 tahun 2017-2020 yang menerbitkan laporan keuangan akhir tahun.

3. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan memakai mata uang rupiah, karena ketidakpastian nilai tukar kurs dollar terhadap rupiah akan mempengaruhi data penelitian.

Sesuai dengan kriteria pengambilan sampel, daftar perusahaan dapat dilihat pada tabel 3.2.

**Tabel 3. 1 Sampel Perusahaan IndeksLq 45**

Keterangan	Total Sampel
Populasi Perusahaan BEI yang terdaftar di Indeks LQ 45	71
Perusahaan BEI yang tidak terdaftar konstan di Indeks LQ 45 pada tahun 2017-2020	(39)
Perusahaan BEI yang terdaftar konstan di Indeks LQ 45 pada tahun 2017-2020 yang menerbitkan laporan keuangan akhir tahun tidak dalam mata uang rupiah.	(4)
<b>Total Sampel selama periode pengamatan</b>	<b>28</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (diolah 2021)

Sampel adalah merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau, sampel dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga dapat diharapkan dapat memiliki populasi. (Martono, 2011)

Data sampel perusahaan LQ 45 terdaftar secara konstan, tidak secara konstan dan daftar perusahaan yang menggunakan dollar tahun 2017-2020 sebagai berikut :

Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Terdaftar Tidak Secara Konstan 2017 - 2020  
Daftar Perusahaan Terdaftar Tidak Secara Konstan 2017

No	Kode Saham	Name
1.	AALI	Astra agro lestari tbk
2.	ADHI	Adhi karya ( persero tbk)
3.	ASRI	Alam sutera realty tbk
4.	BUMI	Bumi resources tbk
5.	CPIN	Charoen phokphand indonesia tbk
6.	ELSA	Elsnusa tbk
7.	ELKR	Lipo parawaci tbk
8.	LPPF	Matahari departement store tbk
9.	LSIP	Pp london sumatra indonesia tbk
10.	PPRO	Pp properti tbk
11.	MYRX	Handson international tbk
12.	SM RA	Sumarecon agung tbk
13.	SSMS	Sawit sumber mas sarana tbk
14.	MLPL	Multi polar tbk
15.	BJBR	Bank pembangunan daerah jawa barat dan banten tbk
16.	BMTR	Global mediacom tbk
17.	BRPT	Barito Pasific Tbk

## Daftar Perusahaan Terdaftar Tidak Secara Konstan 2018

No	Kode Saham	Name
1.	ADHI	Adhi Karya Persero Tbk
2.	BJBR	Bank pembangunan daerah jawa barat dan banten tbk
3.	BMTR	Global mediacom tbk
4.	BRPT	BARITO PASIFIC TBK
5.	BUMI	Bumi resources tbk
6.	INDY	INDIKA ENERGY TBK
7.	ELKR	Lipo parawaci tbk
8.	LPPF	Matahari departement store tbk
9.	MYRX	Handson international tbk
10.	SSMS	Sawit sumber mas sarana tbk
11.	TPIA	Chandra asri petro chemical Tbk
12.	TRAM	Tradamaritime Tbk
13.	WSBP	Waskita Beton Priceast Tbk
14.	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
15.	ITMG	Indo Tambang Raya Megah Tbk
16.	BKSL	Sentul City Tbk
17.	ELSA	Elnusa Tbk
18.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

## Daftar Perusahaan Terdaftar Tidak Secara Konstan 2020

No	Kode Saham	Name
1.	ADHI	Adhi Karya (persero) Tbk
2.	BHIT	Bhkati Inves Tama

3.	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariaiah Tbk
4.	BRPT	Barito Pasific
5.	CPIN	Charoen pokphand Indonesia Tbk
6.	CTRA	Ciputra Development Tbk
7.	ELSA	Elnusa Tbk
8.	ERAA	Era Jaya Suajaya Tbk
9.	INDY	Indika Energy Tbk
10.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
11.	ITMG	Indo Tambang Raya megah tbk
12.	JPFA	JAPFA Comfeet Indonesia Tbk
13.	LPPV	Matahari Departement Store Tbk
14.	MEDC	Medco Energy International Tbk
15.	TINS	Timah Tbk
16.	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
17.	TPIA	Chandra Asri Petro Cemical Tbk
18.	WSBP	Waskita Beton Preceast Tbk

Daftar Perusahaan Terdaftar Tidak Secara Konstan 2020

No	Kode Saham	Name
1.	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
2.	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariaiah Tbk
3.	CPIN	Charoen pokphand Indonesia Tbk
4.	CTRA	Ciputra Development Tbk
5.	ERAA	Era Jaya Suajaya Tbk
6.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
7.	ITMG	Indo Tambang Raya megah tbk
8.	JPFA	JAPFA Comfeet Indonesia Tbk

9.	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
10.	MEDC	Metco Energy International Tbk
11.	MIKA	Mitra Keluarga Karya Sehat Tbk
12.	SMRA	Sumarecon agung tbk
13.	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk
14.	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
15.	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk
16.	TPIA	Chandra Asri Petro Cemical Tbk
17.	SILO	Siloam International Hospital Tbk
18.	KAEF	Kimia Farma Tbk

Berdasarkan daftar perusahaan tersebut, peneliti telah menentukan 71 populasi perusahaan indeks LQ 45 yang terdaftar di BEI, akan tetapi dari jumlah populasi 71 terdapat 39 perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara tetap dan terdapat 4 perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tidak dalam bentuk rupiah. Oleh karena itu peneliti memilih sampel yang memenuhi kelengkapan kriteria yang telah ditentukan data untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen dengan variabel dependen yaitu 28 perusahaan dengan data perusahaan pada tabel 3.3.

**Tabel 3.3 Data Sampel Perusahaan**

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>STOCK NAME</b>
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk.

2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3	ASII	Astra International Tbk.
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
7	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
8	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
9	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
10	EXCL	XL Axiata Tbk.
11	GGRM	Gudang Garam Tbk.
12	HMSP	HM Sampoerna Tbk.
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
15	INTP	Indocement Tungal Prakasa Tbk.
16	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
17	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
18	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
19	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
20	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
21	PTPP	PP (Persero) Tbk.
22	SCMA	Surya Citra Media Tbk.

23	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
24	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
25	UNTR	United Tractors Tbk.
26	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
27	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
28	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Jumlah sampel dalam penelitian yang sesuai dengan kriteria yang telah di tentukan oleh peneliti adalah 28 perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI dengan menggunakan metode purposive sampling. Dalam penelitian ini penentuan sampel menggunakan data laporan keuangan tahunan periode 2017 sampai 2020. Jadi dapat di ambil kesimpulan bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 112 sampel ( 4 tahun x 28 perusahaan x1 tahun laporan keuangan =112)

#### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

Data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan jenis data sekunder yang bersumber dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) dan [id.investing.com](http://id.investing.com) dengan populasi dan sampel perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ 45 yang telah ditentukan diatas, pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan

dengan beberapa cara, yaitu :

1. Melakukan penelusuran secara manual (*offline*) atas buku-buku yang dijadikan sebagai bahan referensi.
2. Penelusuran dalam internet untuk data dalam bentuk elektronik seperti laporan keuangan, *database* informasi, artikel penelitian dan berita-berita terkini yang terkait dengan penelitian.

Data penelitian yang berupa laporan keuangan diambil dari website resmi BEI (Bursa Efek Indonesia) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data perkembangan perusahaan dan pergerakannya melalui website [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) dan [id.investing.com](http://id.investing.com).

### **3.5. Metode Pengolahan Data**

Untuk tahap lanjutan dari pengumpulan data, yaitu pengolahan data. Pengolahan data adalah kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilaksanakan, (Bungin, 2011). Pengolahan data dimaksudkan agar data dapat lebih berguna, sistematis dan menunjang penelitian. Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi :

1. Pengelompokan data dengan mengkonversi data penelitian dengan variabel yang terkait dalam penelitian menggunakan software Microsoft Excel 2013.
2. Pengolahan data menggunakan alat analisis *IBM SPSS statistic 23* meliputi analisis deskriptif dan analisis kuantitatif.
3. Menganalisa hasil olahan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif beserta kesimpulan hasilnya.

### 3.6. Metode Analisis Data

#### 3.6.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan transformasi data dalam bentuk tabel yang bertujuan untuk memudahkan pemahaman dan penginterpretasian dengan menggunakan deskripsi berupa: frekuensi, tendensi sentral (mean, median dan modus), dispersi (deviasi standar dan varian) dan koefisien korelasi antar variabel, (Nur & Supomo, 2010).

Dalam Penelitian ini akan mendeskripsikan, nilai *minimum*, nilai *maximum*, *mean* (rata-rata) serta *standarddeviation* yang bertujuan untuk mengetahui distribusi data sampel penelitian.

#### 3.6.2. Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data layak digunakan untuk uji statistik berjenis parametrik. Untuk data yang tidak normal maka digunakan uji statistik nonparametrik, (Winarno, 2015). Uji normalitas dapat dilakukan dengan grafik histogram dan P-P plots untuk melihat penyebaran data, jika penyebaran data mengikuti arah garis diagonalnya maka model regresi berdistribusi normal, (Umar, 2011). Selain berdasarkan grafik histogram, uji normalitas bisa diketahui dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan asumsi :

$H_0$  = Distribusi tidak normal

$H_1$  = Distribusi normal

1. Apabila nilai *asympt. Sig of Kolmogorov Smirnov*  $\leq \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak.
2. Apabila nilai *asympt. Sig of Kolmogorov Smirnov*  $> \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  diterima.

(Muhidin & Abdurrahman, 2009)

## 2. Uji Multikolinieritas

Salah satu asumsi klasik dalam regresi linier berganda yaitu tidak adanya korelasi yang sempurna atau korelasi tidak sempurna namun relatif tinggi pada variabel-variabel independennya. Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel independent, Umar (2011). Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dengan mendeteksi melalui nilai *standar error*, (Martono, 2011) dengan asumsi :

Jika nilai *standar error*  $> 1$ , maka terdeteksi multikolinieritas

Jika nilai *standar error*  $< 1$ , maka terdeteksi tidak ada multikolinieritas

Jika terjadi indikasi multikolinieritas, maka dapat dihilangkan dengan alternatif :

- a. Menambahkan data penelitian, karena multikolinieritas biasanya terjadi karena jumlah observasinya sedikit.
- b. Menghilangkan salah satu variabel independen yang memiliki hubungan linier yang kuat.

c. Mentransformasikan salah satu variabel dalam bentuk lain seperti diferensiasi. (Winarno, 2015)

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain, (Umar, 2011). Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati grafik plot dengan dasar analisis, (Ghozali, 2013) ::

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, titik-titik menyebar di atas ataupun dibawah angka 0 sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan keadaan adanya hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi yang lainnya. Pengujian ini dilakukan untuk data yang runtut waktu karena data masa sekarang dipengaruhi data masa lampau, (Winarno, 2015). Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson dengan syarat ketentuan :

$0 < dw < D_L$	:	$H_0$ ditolak; Ada autokorelasi Positif
$d_L \leq dw \leq d_U$	:	Daerah keragu-raguan; Tidak ada keputusan
$d_U \leq dw \leq 4 - d_U$	:	$H_0$ diterima; Tidak ada Autokorelasi Positif/Negatif
$4 - d_U \leq dw \leq 4 - d_L$	:	Daerah keragu-raguan; Tidak ada Keputusan
$4 - d_L \leq dw \leq 4$	:	$H_0$ ditolak; Ada autokorelasi Negatif

(Winarno, 2015).

### 3.6.3. Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujinya. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda yang diolah dengan *IBM SPSS 23*. Regresi linear berganda dalam penelitian ini yaitu ;

$$AKO_t = \beta_0 - \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 - \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

$AKO_t$  : Kualitas Laba

$\beta_0$  : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  : Penaksiran koefisien regresi

$X_1$  : Ukuran Perusahaan

$X_2$  : Lverage

$X_3$  : Likuiditas

$\varepsilon$  : *Standard error*

Dalam menganalisis data panel dengan regresi linear berganda, tahapan yang perlu dilakukan yaitu melakukan pemilihan model estimasi, uji asumsi klasik dan uji signifikansi.

#### **3.6.4. Koefisien Determinasi (*Adjust R<sup>2</sup>*)**

Koefisien determinasi sering disebut koefisien determinasi majemuk yang hampir sama dengan koefisien  $R^2$  menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (X). Sementara R adalah koefisien korelasi majemuk yang mengukur tingkat hubungan antara variabel terikat (Y) dengan semua variabel bebas yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif. (Sanusi, 2013)

Persamaan regresi linear berganda akan semakin baik jika nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin besar (mendekati 1) dan cenderung meningkat nilainya sejalan dengan peningkatan jumlah variabel bebas. (Sanusi, 2013)

#### **3.6.5. Uji Hipotesis**

##### **1. Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji t)**

Menurut (Sanusi, 2013) uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh dari masing-masing variabel bebas ( $X_i$ ) terhadap variabel terikat (Y). Nilai yang digunakan yaitu nilai t hitung, dengan langkah penentuan :

- a. Merumuskan hipotesis nol dan alternatif.

$H_0 : b_i = 0$ , tidak ada hubungan variabel bebas ( $X_i$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ ).

$H_1 : b_i \neq 0$ , , terdapat hubungan variabel bebas ( $X_i$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ ).

b. Membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  yang tersedia pada taraf nyata tertentu.

c. Mengambil keputusan dengan kriteria :

Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  , maka  $H_0$  diterima

Jika  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak atau

Jika nilai  $Pr \geq \alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  diterima

Jika nilai  $Pr < \alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  ditolak.

## 2. Uji Signifikansi Secara Simultan (Uji F)

Menurut (Sanusi, 2013) uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh secara bersama-sama variabel independent ( $X_i$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Hal ini berkaitan dengan *adjust R<sup>2</sup>* karena nilai persentase variabel terikat di jelaskan oleh variabel bebas secara bersama-sama ditunjukkan dalam *adjust R<sup>2</sup>* dan sekian persen lainnya di jelaskan oleh uji F.

Langkah-langkah yang untuk menguji signifikansi seluruh koefisien regresi secara serempak, yaitu :

a. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif.

$H_0 : b_i = 0$ , tidak ada hubungan  $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  dengan variabel

terikat (Y).

$H_1$  :  $b_i \neq 0$  , terdapat hubungan  $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  dengan variabel terikat (Y).

- d. Membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$  yang tersedia pada taraf nyata tertentu.
- e. Mengambil keputusan dengan kriteria :

Jika  $-F_{tabel} \leq F_{hitung} \leq F_{tabel}$  , maka  $H_0$  diterima

Jika  $F_{hitung} < -F_{tabel}$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak atau

Jika nilai  $Pr \geq \alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  diterima

Jika nilai  $Pr < \alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  ditolak.

